

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA KELAS XI C SMA AL AZHAR MENGANTI GRESIK

Moh Misbahul Munir<sup>1</sup>

SMA Al-Azhar Menganti Gresik

**Abstrak:** Latar belakang dari penelitian ini adalah masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses penjelasan. Siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, serta hasil ulangan semester genap masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan, Oleh Karena itu peneliti melakukan perbaikan yang membutuhkan inovasi model pembelajaran baru untuk merangsang daya tarik siswa untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Dalam konteks ini maka digunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang merupakan suatu model pengajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar materi cabang iman (*syu'ab al-īmān*), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan? 2) Bagaimana pelaksanaan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar materi cabang iman (*syu'ab al-īmān*), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan? PTK ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan model penelitian dari teori Kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan yaitu: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*reflecting*). Cara pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Pada kegiatan Pra-Siklus sebelum penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada penelitian ini diperoleh nilai rata-rata kelas 79 dengan nilai persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 51,4%, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu 82 dengan nilai persentase ketuntasan belajar sebesar 60 %. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan nilai rata-rata kelas yaitu 86 dan nilai persentase ketuntasan belajar sebesar 85,7% dan termasuk katagori Sangat Baik. Penerapan pendekatan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada penelitian ini diperoleh hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 2,75 meningkat pada siklus II sebesar 3,25 Dan perolehan nilai hasil observasi siswa siklus I memperoleh 57,8% pada siklus II meningkat menjadi sebesar 93,7%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat berjalan dengan baik dan termasuk katagori Baik

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Siswa, Cabang Iman, Melalui PBL

---

<sup>1</sup> Moh Misbahul Munir, Email: [minhajularifin2018@gmail.com](mailto:minhajularifin2018@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan korelasi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang diberikan pendidik untuk membantu peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan pembentuk karakter pada suatu lingkungan belajar. Seorang pendidik dapat dikatakan berhasil jika tujuan dari pembelajaran tersebut telah tercapai. Suatu sarana diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat mengatur terjadinya proses pembelajaran sehingga dapat terlaksana dengan baik, terarah, dan menyenangkan. Salah satu sarana yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mengatur berjalannya suatu proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan tepat yang dapat melibatkan semua siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja tetapi juga kemampuan afektif dan psikomotorik anak juga dapat berkembang dengan baik melalui penghayatan secara internal akan problema yang dihadapi. Pembelajaran menjadi efektif, pembelajaran harus dipahami lebih dari sekedar penerimaan pasif pengetahuan, melainkan seorang secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang diarahkan oleh guru menuju lingkungan kelas yang nyaman dan kondisi emosional, sosiologis, psikologis, dan fisiologis yang kondusif. Dengan kata lain bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung siswa selalu senang dalam belajar dan terhindar dari tekanan atau paksaan sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta mampu merangsang siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Problem based learning dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang difokuskan kepada proses penyelesaian masalah/problema secara ilmiah. Problema tersebut bisa diambil dari buku teks atau dari sumber-sumber lain misalnya dari peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, dari peristiwa dalam keluarga atau dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat.<sup>4</sup>

Keunggulan Strategi Problem Based Learning (PBL) ini memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut (1) Peserta didik lebih memahami materi pelajaran, (2) Menantang kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan (3) Meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik (4) Membantu peserta didik mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata. (5) Membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan rasa tanggungjawab (6) Meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik (7) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan

---

<sup>2</sup> C. Chotimah & F. Muhammad, Paradigma Baru Sistem Pembelajaran Dari: Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluasi Pembelajaran (1st Ed.). (Yogyakarta: Indonesia: Ar-Ruzz Media., 2018).

<sup>3</sup> Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Praktis (Yogyakarta: Pustaka Pelajar., 2013)

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta : Prenada Media Group, 2010).

yang dipilih. Mengembangkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik untuk secara terus menerus belajar.<sup>5</sup>

Setelah mengadakan observasi yang dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung di kelas peneliti menemukan satu masalah yang begitu krusial yaitu kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang bercorak *student centered*. Artinya guru PAI di SMA Al Azhar Menganti Gresik masih sering menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan metode yang berbasis *active learning*. Sehingga keaktifan belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran cenderung akan merasa cepat bosan atau jenuh dan hal ini juga berdampak pada hasil belajar siswa.

Kenyataan ini diperkuat dengan rendahnya hasil ulangan harian mata pelajaran PAI di kelas XI C. Data ulangan harian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80, yaitu sebanyak 14 siswa, dengan presentase 46,67%. Sedangkan 21 siswa mendapatkan nilai di atas KKM dengan presentase 53,33%.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini peneliti mengambil jenis PTK. Adapun PTK ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan model penelitian dari teori Kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan yaitu : Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*reflecting*). Cara pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Kondisi Awal**

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa Modul Ajar (MA) yang sesuai dengan metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada Materi Cabang Iman . Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar, sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

##### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari selasa 24 Desember 2024 dari pukul 08.00 s.d. 10.30 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 15 menit, sedangkan alokasi waktu kegiatan inti 60 menit, dan alokasi kegiatan penutup 15 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu:

1) Menyapa dan mengecek kehadiran siswa

---

5 Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)

- 2) Melakukan icebreaking berupa menyanyi
- 3) Menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran berbasis *problem based learning* (PBL), pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 7-8 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa.

Perwakilan setiap kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan apresiasi dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

#### c. Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, yaitu siswa Kelas XI C SMA Al Azhar menganti Gresik terdapat peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis PBL. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

### 1. Deskripsi Hasil Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dengan Materi Cabang Iman Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Selasa 24 Desember 2024 dari pukul 08.30 s.d. 10.30 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan

terdiri dari tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 15 menit, sedangkan alokasi waktu kegiatan inti 60 menit, dan alokasi kegiatan penutup 15 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Nur Wasi'ah S. Pd. selaku guru wali kelas XI C untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun.

Berdasarkan pengamatan dari penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning tersebut berjalan dengan lancar hingga waktu pertemuan terakhir. Setelah dilakukan dengan melihat semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI materi Cabang Iman yang sedang dipelajari. Meskipun siswa masih kurang memahami proses model pembelajaran ini. Pada siklus I ini, menghasilkan penilaian hasil unjuk kerja dan produk sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Penilaian Unjuk Kerja dan Produk Siklus I**

| No.              | Nama Kelompok   | Aspek yang dinilai |   |   |   | Penilaian Produk | Total Skor | Nilai | Keterangan       |
|------------------|-----------------|--------------------|---|---|---|------------------|------------|-------|------------------|
|                  |                 | 1                  | 2 | 3 | 4 |                  |            |       |                  |
| 1.               | Mahir           | 3                  | 2 | 3 | 3 | 3                | 14         | 74    | Kurang Memuaskan |
| 2.               | Layak           | 3                  | 3 | 2 | 2 | 3                | 13         | 65    | Tidak Memuaskan  |
| 3.               | Baru berkembang | 2                  | 3 | 2 | 3 | 3                | 12         | 60    | Tidak Memuaskan  |
| <b>Rata-rata</b> |                 |                    |   |   |   |                  |            | 66    | Tidak Memuaskan  |

#### c. Observasi

##### 1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas XI C SMA Al Azhar Menganti Gresik ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis PBL. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas XI C SMA Al Azhar Menganti Gresik dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam materi Cabang Iman. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa

pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis PBL dengan jumlah siswa 35 orang, terdapat 21 siswa atau 60% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 14 Siswa atau 40% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 82.

### 2) Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model Pembelajaran Berbasis PBL pada materi Cabang Iman pada siklus 1 diperoleh prosentase sebesar 64,28% termasuk dalam kategori cukup baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada table 4 dibawah ini.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis PBL siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKPD yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* (PBL).

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 37 dengan prosentase sebesar 57,8%. dilihat dari tabel diatas lembar observasi siswa masih banyak point 2 dan 3 sehingga diperoleh prosentase sebesar 57,8% termasuk dalam kategori cukup baik.

### 3) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam materi pelajaran Cabang Iman pada siklus I sebesar 2.75 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2 Data Hasil Evaluasi Menggunakan Pembelajaran Berbasis PBL**

| No | Aspek yang diamati | Skor Pengamatan |            |
|----|--------------------|-----------------|------------|
|    |                    | Siklus I        | Keterangan |
| 1  | Persiapan          | 3,0             | Baik       |
| 2  | Pelaksanaan        | 2,5             | Baik       |
| 3  | Pengelolaan Kelas  | 2,5             | Baik       |
| 4  | Suasana Kelas      | 3,0             | Baik       |
|    | Rata - Rata        | 2,75            | Baik       |

#### 4) Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Cabang Iman dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* (PBL). Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Cabang Iman.

Pada siklus I terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Cabang Iman. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, siswa tidak fokus pada pengisian LKPD sehingga ada bagian tertentu dari isi LKPD yang tidak terisi dengan sempurna. Kedua, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. Ketiga, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan dua orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKPD terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Cabang Iman khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

## 2. Deskripsi Hasil Siklus II

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I dan melanjutkan pada materi Menjauhi Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba, Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

### b. Pelaksanaan.

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Sabtu 06 Januari 2025 dari pukul 08.30 s.d. 10.30 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan

kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 15 menit, sedangkan alokasi waktu kegiatan inti 60 menit, dan alokasi kegiatan penutup 15 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Nur Wasi'ah S. Pd. selaku guru wali kelas XI C untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun.

Berdasarkan pengamatan dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut berjalan dengan lancar hingga waktu pertemuan terakhir. Setelah dilakukan dengan melihat semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI materi Menjauhi Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba, yang sedang dipelajari. Meskipun siswa masih kurang memahami proses model pembelajaran ini. Pada siklus II ini, menghasilkan penilaian hasil unjuk kerja dan produk sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Penilaian Unjuk Kerja dan Produk Siklus 11**

| No               | Nama Kelompok | Aspek yang dinilai |   |   |   | Penilaian Produk | Total Skor | Nilai | Keterangan       |
|------------------|---------------|--------------------|---|---|---|------------------|------------|-------|------------------|
|                  |               | 1                  | 2 | 3 | 4 |                  |            |       |                  |
| 1.               | Lanjutan      | 3                  | 2 | 3 | 3 | 3                | 14         | 74    | Kurang Memuaskan |
| 2.               | Menengah      | 3                  | 3 | 2 | 2 | 3                | 13         | 65    | Tidak Memuaskan  |
| 3.               | Pemula        | 2                  | 3 | 2 | 3 | 3                | 12         | 60    | Tidak Memuaskan  |
| <b>Rata-rata</b> |               |                    |   |   |   |                  |            | 66    | Tidak Memuaskan  |

### c. Observasi

#### 1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas XI C SMA Al Azhar Menganti Gresik ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis PBL. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas XI C SMA Al Azhar Menganti Gresik dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam materi Menjauhi Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba. Hal ini terlihat dari



hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis PBL dengan jumlah siswa 35 orang, terdapat 30 siswa atau 85,7% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 5 Siswa atau 14,3% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 86.

a) Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model Pembelajaran Berbasis PBL pada materi Menjauhi Perkelahian Pelajar, Minuman keras dan narkoba pada siklus II diperoleh prosentase sebesar 93,7% termasuk dalam kategori sangat baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada table 4 dibawah ini.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis PBL siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKPD yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)*.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 55 dengan prosentase sebesar 64,28%. dilihat dari tabel diatas lembar observasi siswa lembar observasi siswa terdapat pada point 3 dan 4 sehingga diperoleh prosentase sebesar 85,9% termasuk dalam kategori baik.

b) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* ditunjukkan pada tabel 9, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dalam materi pelajaran Menjauhi Perkelahian Pelajar, Minuman Keras dan Narkoba pada siklus II sebesar 3.25 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4 Data Hasil Evaluasi Menggunakan Pembelajaran Berbasis PBL**

| No | Aspek yang diamati | Skor Pengamatan |             |
|----|--------------------|-----------------|-------------|
|    |                    | Siklus II       | Keterangan  |
| 1  | Persiapan          | 3,5             | Sangat Baik |
| 2  | Pelaksanaan        | 3,5             | Sangat Baik |
| 3  | Pengelolaan Kelas  | 3,0             | Baik        |
| 4  | Suasana Kelas      | 3,0             | Baik        |
|    | Rata - Rata        | 3,25            | Baik        |

c) Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Cabang Iman dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL). Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Menjauhi Perkelahian Pelajar, Minuman Keras dan Narkoba.

Pada siklus I terdapat kekurangan pemahaman siswa pada cabang Iman. Dan pada siklus 11 masih ada siswa kurang memahami materi tentang Menjauhi Perkelahian Pelajar, Minuman Keras dan Narkoba.

Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, siswa masih kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusinya. Kedua, dikarenakan waktu yang terbatas, sehingga soal evaluasi tidak sempat dikerjakan oleh peserta didik.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya untuk masalah yang pertama peneliti memberikan pengertian tentang percaya diri dalam hal belajar sangat diperlukan agar dapat memahami pelajaran dengan baik. Selain itu bagi siswa yang masih belum lancar membaca, agar lebih sering belajar atau latihan membaca agar nantinya mudah dalam memahami pelajaran dan menambah kepercayaan diri saat presentasi hasil diskusi bersama kelompoknya. Sedangkan masalah yang kedua, peneliti menjadikan soal evaluasi sebagai pekerjaan rumah (PR) agar tahu sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah dipelajari disekolah.

**B. Pembahasan**

1. Pembahasan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Cabang Iman Pada Kelas Xi C SMA Al Azhar Menganti Gresik.

a. Pengamatan pelaksanaan Observasi Siswa.

Dalam penerapan model pembelajaran Problem Bases Learning ini masih banyak siswa yang kurang aktif dan kurang memperhatikan proses pembelajaran pada siklus 1, hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase aktifitas siswa yang hanya memperoleh 57,8% sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan dari hasil observasi siswa pada siklus II prosentasi mencapai 93,7% siswa terlibat langsung dalam pembelajaran yang lebih variatif dapat membuat siswa menjadi lebih interaktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

b. Pengamatan Pelaksanaan Observasi Guru.

Berdasarkan Hasil Pengamatan pada siklus I Menunjukkan bahwa Pembelajaran menggunakan Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) kurang maksimal karena hasil evaluasi aktifitas guru yang diperoleh dalam skor pengamatan 2,75 % dalam pembelajaran siklus 1, siswa masih belum memahami sepenuhnya materi yang disampaikan guru karena guru kurang maksimal dalam memberikan penjelasan terkait dengan materi cabang iman, guru kurang bisa mengefektifkan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas sehingga kelas kurang kondusif, pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki, guru sudah maksimal dalam memberikan penjelasan tentang materi menjauhi perkelahian pelajar minuman keras dan narkoba, guru sudah maksimal dalam mengondisikan kelas dan mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga hasil evaluasi aktifitas guru yang diperoleh dalam skor pengamatan mencapai siklus II 3,25, lebih baik dari siklus 1.

2. Pembahasan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Menjauhi Perkelahian, Minuman keras dan Narkoba Pada Kelas XI C SMA Al Azhar Menganti Gresik

Dalam penerapan model pembelajaran Problem Based learning (PBL) ini prosentase ketuntasan penilaian hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh 60 % siswa yang tuntas yaitu sebanyak 21 siswa dari 35 siswa, karena siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 80. Pada perbaikan siklus II siswa terbiasa menggunakan model pembelajaran Problem Based learning (PBL) sehingga hasil belajar siswa meningkat. Prosentase dari hasil penelitian tes evaluasi hasil belajar pada siklus II memperoleh 85,7 % siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa dari 35 siswa, dan tes hasil belajar.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## KESIMPULAN

Hasil observasi, penerapan pendekatan ini dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai saat pelaksanaan observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru saat pembelajaran. Hasil aktivitas siswa saat proses pembelajaran pada siklus I yaitu 57,8% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 93,7%, Adapun perolehan nilai aktivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus I yaitu 2,75 kemudian dilakukan perbaikan kinerja guru pada siklus II hasilnya meningkat menjadi 3,25.

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran *Problem Based learning* (PBL), dengan melihat tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada kegiatan pra- siklus sebelum menerapkan pendekatan *Problem Based learning* (PBL), diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 79 dengan nilai persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 51,4%. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan dengan nilai rata-rata kelas yaitu 82 dan nilai persentase ketuntasan belajar sebesar 60% Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan nilai rata-rata kelas yaitu 86 dan nilai persentase ketuntasan belajar 85,7%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, C. & F. Muhammad. 2018. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran Dari: Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluasi Pembelajaran (1st Ed.)*. Yogyakarta: Indonesia: Ar-Ruzz Media.
- Huda, Miftahul. 2023. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurul R, dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Brbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa*. Research Gate:1- 10
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. 2022. *Pengukuran Kinerja dan Evaluasi dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.